

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif akan tetapi pendekatan yang di pakai adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “*Phenomenon*” yang berarti realitas yang tampak, dan “logos” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi adalah ilmu berorientasi untuk dapat mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.⁴⁷ Fenomena yang tampak adalah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut.

Fenomenologi menerobos fenomena untuk dapat mengetahui makna (hakikat) terdalam dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya.⁴⁸ Littlejohn dalam bukunya Clark Moustakas yang berjudul *Phenomenological Research Methods* mendefinisikan fenomenologi sebagai studi tentang pengalaman yang datang dari kesadaran atau cara kita memahami sesuatu

⁴⁷ Soerdjono Soekamto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 68

⁴⁸ Agus Salim, MS, *Teori dan Penelitian Paradigma* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 167

dengan secara sadar mengalami sesuatu tersebut.⁴⁹ Sedangkan menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, lebih lanjut iamenjelaskan fenomenologi adalah ilmu menggabarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui di dalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena.⁵⁰

Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

B. Obyek Penelitian

Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan melalui ampung organic yang mana komunitas Brenjonk menjadi fasilitator dalam proses pemberdayaan masyarakat Desa Penanggung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

⁴⁹S. W. Littlejohn, *Theories of human Communication, 6th Edition* (Bennoit, CA: Wadsworth, N/A, 1999), hal. 199

⁵⁰Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (California: SAGE Publications, 1994), hal.26

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada di lapangan,⁵¹ dan data primer merupakan data pokok dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.⁵² Dalam hal penggalian data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait factor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Adapun data primer ini diperoleh dengan melihat langsung objek yang akan diteliti bukan berasal dari pihak lain atau pihak kedua. Adapun objek disini adalah masyarakat Desa Penanggung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain biasanya berbentuk informan atau bacaan yang sudah ada. Selain itu data sekunder ini berbentuk data yang sudah tersedia misalnya sejarah berdirinya Kampung Organik, profil anggota komunitas Brenjonk, struktur komunitas ini dan berbagai literature yang mendukung. Sedangkan untuk informan disini bisa datang dari informan yang mana bukan merupakan pelaku utama akan tetapi

⁵¹Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hal. 32

⁵²Rosady ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 29

orang lain misalnya: pelanggan, tetangga, atau bahkan orang yang sekedar mengetahui alur sejarah pembentukan kampung tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian. Menurut Lofland dan Loflan dalam bukunya Lexy. J. Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵³

Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa penelitian, dan sumber data tersebut dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan lain sebagainya. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam melengkapi data tersebut adalah:

Informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informasi bagi penelitian adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internal, karena informasi dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemu oleh subjek lain.⁵⁴ Informasi yang dipakai dalam penelitian diperoleh dari berbagai pihak, diantaranya:

⁵³Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Rosdakarya, 2005), hal. 32

⁵⁴Ibid, hal. 132

Tabel 1
Data Informan

No	Nama Informan	Status
1	Tarji	Lurah Desa Penanggung
2	Slamet	Ketua Komunitas Brenjonk
3	Irwanto	Sekretaris Komunitas Brenjonk
4	Sucipto	Bendahara Komunitas Brenjonk
5	Saptono	Penasehat Komunitas Brenjonk
6	Saiful Anam	Divisi Pemberdayaan Masyarakat Sipil Komunitas Brenjonk
7	Hari Samiro	Divisi Pendidikan Kewirausahaan Komunitas Brenjonk
8	Teguh	Divisi Pemasaran
9	Sumilah	Divisi Administrasi dan Keuangan
10	M. Sahri	Tokoh Masyarakat dan Kaur Pemerintahan Desa Penanggung
11	Harmi H	Petani Organik

12	Mintarti	Petani Organik
13	Ira Setyawati	Petani Organik

Dokumen, yaitu data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen yang dipakai oleh peneliti yaitu buku catatan atau tulisan, laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Maksudnya untuk mengetahui lokasi pedesaan, keadaan ekonomi, keagamaan dan tentang pemberdayaan masyarakat serta data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Pra lapangan

Tahap yang perlu untuk dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian diantaranya adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun proses ini yang dilakukan adalah peneliti membuat matrik usulan judul penelitian mulai dari latar belakang, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan kepada pihak jurusan untuk diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah menentukan topik yang akan dibahas seorang peneliti memilih lapangan atau menentukan tempat penelitian. Lokasi yang dipilih bertempat di Desa Penanggungan Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

c. Mengurus Perizinan

Setelah menyelesaikan pembuatan judul dalam bentuk proposal untuk disetujui pihak jurusan, maka seorang peneliti harus mengurus surat perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk segera ditandatangani. Setelah mendapatkan surat penelitian, selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada kepala Desa Penanggungan Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto ataupun pengurus Kampung Organik itu sendiri.

d. Meneliti Keadaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai berkoordinasi atau bersilaturahmi dengan kepala Desa beserta staffnya, tokoh agama tokoh masyarakat, pengurus komunitas Brenjonk, dan masyarakat umum.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini melakukan pemilihan terhadap informan yang

akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mencari informan orang asl yang faham tentang masalah lingkungan sekitar.

Dalam hal ini informan yang paling berperan adalah masyarakat umum karena data yang berikan tidak mengandung unsure kepentingan golongan atau pribadi tapi memang benar keasliannya tanpa ada unsur lain

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam proses ini adalah upaya atau proses pengumpulan data dari obyek peneliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, kamera, alat tulis, voice recorder dan masih banyak lagi yang mana dapat membantu proses kelancaran penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan menjalin keakraban dengan masyarakat yang bersifat kekeluargaan bersama masyarakat. Karena dengan melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

3. Laporan

Setelah tahap lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang. Maka metode yang digunakan adalah:

1. Observasi Terlibat

Peneliti akan terlibat didalam komunitas Brenjonk dan juga Kampung Organik yang didirikannya. Maksudnya adalah disini peneliti akan terlibat secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam dalam proses pengumpulan atau penggalan data secara terus menerus dalam waktu yang cukup lama. Wawancara ini akan dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Setelah itu peneliti akan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh.

2. Indepth interview

Disini *indepth interviews* sama dengan wawancara Tanya jawab. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih ada

yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut Tanya jawab atau interview.⁵⁵Metode ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa kita temui di lapangan secara langsung biasanya bisa berbentuk sejarah. Dalam hal ini masyarakat setempat yang menjadi objek sasaran utama wawancara. Wawancara ini dilakukan secara mendalam biasanya dikemas dalam bentuk cerita yang jauh dari keformalan atau mengalir apa adanya.

3. Dokumentasi

Maksud dari dokumentasi disini adalah peneliti mengumpulkan dokumen yang sudah ada dalam proses sebelumnya kemudian juga cocokan dengan data yang sudah ada sekarang. Sedikit banyak dari tujuan ini adalah meneliti seberapa besar perbandingan data yang ada.

F. Teknik Analisa Data

Yang dimaksud dengan analisa data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dengan apa yang dipelajari

Susan Stainback, mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif.

⁵⁵ Soeharto dan Ana Retnoningsih, *Kamus bahasa Indonesia Lengkap* (Semarang: bintang Jaya), hal.557

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Seperti yang dikemukakan oleh Spradley yang menyatakan bahwa “Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola⁵⁶

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara system catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain yang dikaitkan dengan teori yang ada.⁵⁷ Peneliti disini menggunakan penelitian deskriptif

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Peneliti mengorganisasikan data yang masuk, baik berupa foto, gambar, dan dokumen. Analisa data data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode dan mengkategorikan data. Penulis mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh, dalam hal ini data hasil wawancara mengenai

⁵⁶.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta Bandung 2010), hal. 244

⁵⁷Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 216

pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan melalui kampung organik.

G. Teknik Validasi Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu pengecekan data, apakah data yang ditampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh kevalidan data adalah:

1. Ketekunan Dalam Keikutsertaan

Dalam proses penelitian deskriptif kualitatif khususnya yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di lokasi, maka ketekunan dalam keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan ini bukan hanya dilakukan untuk sementara waktu namun hingga proses penelitian ini selesai. Tujuan dari teknik ini adalah agar data yang diperoleh bisa maksimal memenuhi syarat dan sesuai dengan realita yang ada. Tujuan lain dari proses ini adalah untuk mengantisipasi kesalahan data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Dalam proses ini kedekatan terhadap masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjalin rasa kepercayaan antara peneliti dan masyarakat.

4. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁸

Secara umum triangulasi data mempunyai definisi pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.⁵⁹

Adapun cara untuk memeriksa data tersebut adalah:

- a. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena biasanya antara data pengamatan dengan data hasil wawancara berbeda.
- b. Membandingkan keadaan dan perspekti seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri terkadang hal tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal. 241

⁵⁹Ibid, hal. 330-331

membandingkan pendapat yang bersifat data antara orang yang satu dengan yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.
- d. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya ditempat penelitian itu terjadi.